

Pengaruh Pengalaman Usaha, Skala Usaha, Pengetahuan Akuntansi, Dan Perspektif Informasi Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris UMKM Di Kecamatan Wonosobo)

Andi Junianto¹, Sri Hartiyah^{2*}, Kurniawati Mutmainah³

^{1 2 3} Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo
Ajunianto17@gmail.com, srihartiyah@unsiq.ac.id, kurnia@unsiq.ac.id

Abstrak

Tujuan - Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengalaman usaha, skala usaha, pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, dan perspektif informasi berpengaruh terhadap penerapan sistem informasi akuntansi pada pelaku UMKM klaster restoran di Kecamatan Wonosobo, sehingga para pelaku UMKM mengetahui akan pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi dalam pengembangan UMKM restoran (rumah makan) yang berada di Kecamatan Wonosobo.

Metode - Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mempermudah mengetahui hubungan-hubungan antara variabel. Populasi dalam penelitian ini merupakan pelaku UMKM klaster restoran di Kecamatan Wonosobo. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, jumlah banyaknya sampel yang sudah ditentukan sebanyak 110 orang pelaku UMKM klaster restoran. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh langsung melalui penyebaran kuesioner yang sudah diuji validitasnya serta reliabilitasnya. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini diolah menggunakan IBM SPSS statistic 22.0.

Hasil - Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman usaha, skala usaha, pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, dan perspektif informasi berpengaruh positif terhadap penerapan sistem informasi akuntansi.

Implikasi - Penelitian ini menggunakan data UMKM klaster restoran di Kecamatan Wonosobo Jawa Tengah.

Orisinalitas - Penelitian ini melihat hubungan beberapa faktor yang mempengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi UMKM klaster restoran di Kecamatan Wonosobo Jawa Tengah, untuk mendapat kemudahan pencarian informasi dan mendapat kebenaran informasi dalam pembuatan keputusan untuk menjalankan kegiatan usahanya.

Kata kunci : pengalaman usaha, skala usaha, pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, perspektif informasi, sistem informasi akuntansi.

Pendahuluan

UMKM mempunyai peran dan kontribusi yang besar yaitu perluasan kesempatan kerja dan penyerapan tenaga kerja, pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB). UMKM juga berperan dalam peningkatan kesejahteraan suatu negara, khususnya negara berkembang termasuk Indonesia.

Wonosobo sebagai salah satu kabupaten di Jawa Tengah, dengan potensi sumberdaya alam dan sumberdaya manusia yang dimilikinya sangat mendukung perkembangan ekonomi. Kegiatan ekonomi kreatif yang semakin berkembang seiring majunya potensi UMKM kuliner didukung oleh pemerintah menjadi salah satu daya tarik daerah selain daya tarik wisata yang ada.

Sudah banyak pelaku usaha yang meraup untung dari usaha kuliner ini, namun tidak sedikit pula pelaku usaha restoran yang mengalami gulung tikar alias bangkrut karena kurangnya penerapan dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan usaha. Hal tersebut membuat terganggunya pertumbuhan perusahaan, mengakibatkan kurangnya informasi yang tepat dan akurat untuk membantu perusahaan menjalankan aktivitas secara efektif dan efisien, kurang memaksimalkan potensi yang seharusnya dapat digunakan untuk mengembangkan UMKM.

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu capaian atau kegiatan dalam mengumpulkan, mencatat, mengolah data menjadi informasi yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan pengguna sebagai dasar pengambilan keputusan. Efektifitas atau keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, pengalaman usaha, skala usaha, pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi dan perspektif informasi.

Kajian Pustaka

Usaha Mikro merupakan usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

Usaha kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan. Usaha menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki.

Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang memproses data dan transaksi yang menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan usaha.

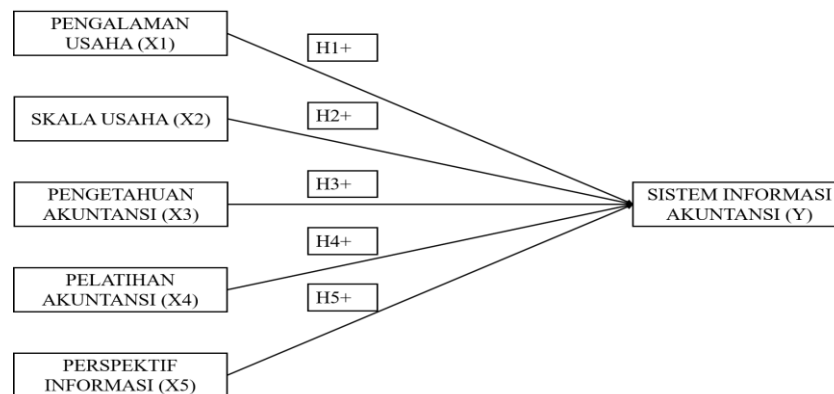
Pengalaman usaha merupakan pembelajaran dari apa yang telah diperoleh pelaku usaha atas kegiatan usaha yang dijalankan.

Skala usaha merupakan suatu kemampuan usaha seseorang dalam mengelola usahanya dengan melihat total asset, berapa total karyawan perusahaan yang dipekerjakan dan seberapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan.

Pengetahuan Akuntansi merupakan kegiatan mengetahui seni atau disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan pengidentifikasian, pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, pengkomunikasikan dan pelaporan atas suatu transaksi.

Pelatihan akuntansi yang dimaksud merupakan pelatihan akuntansi yang diselenggarakan oleh suatu lembaga pendidikan luar sekolah maupun lembaga pendidikan tinggi, balai pelatihan departemen atau dinas tertentu. Pelatihan akuntansi dapat dilakukan di dalam maupun di luar pekerjaan. Pelatihan yang dilakukan di luar pekerjaan umumnya bersifat formal.

Perspektif merupakan ketrampilan seorang dalam menyelenggarakan suatu pengamatan, ketrampilan tersebut meliputi kemampuan membedakan, kemampuan mengelompokkan, dan kemampuan memfokuskan. Oleh karena itu, orang yang berbeda mungkin memiliki persepsi yang berbeda meskipun subjeknya sama.



Gambar 2.1 Model Penelitian

Dari model penelitian tersebut, terdapat hipotesis dalam penelitian ini diantaranya:

- H1: Pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap penerapan sistem informasi akuntansi
- H2: Skala usaha berpengaruh positif terhadap penerapan sistem informasi akuntansi
- H3: Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penerapan sistem informasi akuntansi
- H4: Pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penerapan sistem informasi akuntansi
- H5: Perspektif informasi berpengaruh positif terhadap penerapan sistem informasi akuntansi

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, yang dilakukan selama bulan April hingga Juni 2023. Populasi dalam penelitian ini merupakan Populasi dalam penelitian ini merupakan pelaku UMKM klaster restoran di Kecamatan Wonosobo, serta jumlah sampel yang telah ditentukan sebanyak 110 orang menggunakan rumus Taro Yamane (2015).

$$n = \frac{150}{150 (5\%^2) + 1}$$

$$n = \frac{150}{150 (0.0025) + 1}$$

$$n = \frac{150}{0.375 + 1}$$

$$n = \frac{150}{1.375}$$

n= 109.9 dibulatkan menjadi 110.

Berdasarkan perhitungan rumusan tersebut, diperoleh jumlah sampel 110 UMKM restoran (rumah makan) yang berada di Kecamatan Wonosobo.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda serta diolah menggunakan IBM SPSS statistik 22.0 dengan bentuk sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:
Y = Sistem Informasi Akuntansi

- a = Konstanta
- β = Koefisien variabel independen X
- X1 = Pengalaman Usaha
- X2 = Skala Usaha
- X3 = Pengetahuan Akuntansi
- X4 = Pelatihan Akuntansi
- X5 = Perspektif informasi
- e = Error

Hasil dan Pembahasan

Objek pada penelitian ini merupakan pelaku UMKM kluster restoran di Kecamatan Wonosobo. Skala pengukuran menggunakan skala likert 1-5 pada tiap jawaban responden.

Tabel 4.1 Jumlah Sampel dan Penyebaran Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah Kuesioner	Persentase
1.	Kuesioner yang disebar	110	100%
2.	Kuesioner yang Kembali	110	100%
3.	Kuesioner yang diolah	110	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2023.

Berdasarkan tabel tersebut keseluruhan kuesioner yang dibagikan sejumlah 110 dan keseluruhan kembali sebanyak 110, yang kemudian diolah menggunakan SPSS versi 22.0

Tabel 4.2 Deskripsi Statistik Variabel-variabel Penelitian

No	Variabel	Teoritis		Aktual		Std Dev
		Kisaran	Mean	Kisaran	Mean	
1	Pengalaman Usaha (X1)	4.3949	5-25	15	6-25	16.46
2	Skala Usaha (X2)	2.7898	3-15	9	3-15	9.75
3	Pengetahuann Akuntansi (X3)	2.4521	3-15	9	4-15	9.92
4	Pelatihan Akuntansi (X4)	3.4034	4-20	12	5-20	12.59
5	Perspektif Informasi (X5)	2.4252	3-15	9	5-15	10.30
6	Sistem Informasi Akuntansi (Y)	2.8617	4-20	12	7-20	14.89

Sumber: data SPSS yang diolah, 2023.

Berdasarkan tabel tersebut responden memiliki skala pengukuran tinggi, dengan kata lain responden terinterpretasikan dengan keseluruhan indikator dan pernyataan variabel yang ada dalam penelitian ini, hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata aktual yang lebih tinggi dari rata-rata teoritis.

Uji Kualitas Data

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas

Variabel	Kisaran Korelasi	Signifikan	Keterangan
Pengalaman Usaha (X1)	0.689**-0.872**	0.000	Valid
Skala Usaha (X2)	0.788**-0.932**	0.000	Valid
Pengetahuan Akuntansi (X3)	0.725**-0.840**	0.000	Valid
Pelatihan Akuntansi (X4)	0.692**-0.827**	0.000	Valid
Perspektif Informasi (X5)	0.762**-0.859**	0.000	Valid
Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0.766**-0.833**	0.000	Valid

Sumber: data SPSS yang diolah, 2023.

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa keseluruhan variabel yang ada dalam penelitian memiliki nilai signifikansi kurang dari 0.05, sehingga keseluruhan pernyataan dalam penelitian ini dapat dinyatakan "valid".

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batasan Alpha	Keterangan
Pengalaman Usaha (X1)	0.872	0.70	Reliabel
Skala Usaha (X2)	0.849	0.70	Reliabel
Pengetahuan Akuntansi (X3)	0.767	0.70	Reliabel
Pelatihan Akuntansi (X4)	0.790	0.70	Reliabel
Perspektif Informasi (X5)	0.718	0.70	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0.809	0.70	Reliabel

Sumber: data SPSS yang diolah, 2023.

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa keseluruhan pernyataan yang ada dalam penelitian ini dapat dinyatakan reliabel atau handa karena hasil *cronbach's alpha* melebihi Batasan 0.70.

Uji Kelayakan Model / Goodness Of Fit (Uji F)

Tabel 4.7 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	730.153	5	146.031	93.437	.000 ^b
Residual	162.538	104	1.563		
Total	892.691	109			

a. Dependent Variable: SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

b. Predictors: (Constant), PERSPEKTIF INFORMASI, SKALA USAHA, PENGETAHUAN AKUNTANSI, PELATIHAN AKUNTANSI, PENGALAMAN USAHA

Sumber: data SPSS yang diolah, 2023.

Berdasarkan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% diperoleh f tabel sebesar 2.30. Nilai F hitung (93.437) > F tabel (2.30) dengan probabilitas 0.000 yang berarti lebih kecil dari 0.05. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara simultan mampu menjelaskan perubahan pada variabel terikat atau model dinyatakan cocok atau fit.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

**Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.22113800
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.063
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.190 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: data SPSS yang diolah, 2023.

Berdasarkan tabel tersebut bahwa perhitungan normalitas dengan *one sampel kolmogorof smirnov test* memiliki probilitas sebesar 0.190 yang dimana > tingkat signifikansi sebesar 0.05 sehingga model regresi data berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

**Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.449	.581		5.939	.000		
PENGALAMAN USAHA	.188	.050	.289	3.802	.000	.302	3.309
SKALA USAHA	.139	.059	.136	2.348	.021	.524	1.907
PENGETAHUAN AKUNTANSI	.263	.085	.225	3.102	.002	.332	3.016
PELATIHAN AKUNTANSI	.231	.061	.275	3.815	.000	.337	2.967
PERSPEKTIF INFORMASI	.142	.068	.120	2.084	.040	.527	1.898

a. Dependent Variable: SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Sumber: data SPSS yang diolah, 2023.

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui nilai *tolerance* lebih besar dari 0.1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.0, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.156	.354		3.266	.001
PENGALAMAN USAHA	-.016	.030	-.093	-.529	.598
SKALA USAHA	-.018	.036	-.067	-.501	.617
PENGETAHUAN AKUNTANSI	.086	.052	.278	1.660	.100
PELATIHAN AKUNTANSI	-.037	.037	-.165	-.993	.323
PERSPEKTIF INFORMASI	-.015	.041	-.048	-.360	.719

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: data SPSS yang diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 4.10 dapat terlihat keseluruhan variabel dependen dalam penelitian memiliki signifikansi > 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	3.449	.581	5.939	.000
PENGALAMAN USAHA (X1)	.188	.050	3.802	.000
SKALA USAHA (X2)	.139	.059	2.348	.021
PENGETAHUAN AKUNTANSI (X3)	.263	.085	3.102	.002
PELATIHAN AKUNTANSI (X4)	.231	.061	3.815	.000
PERSPEKTIF INFORMASI (X5)	.142	.068	2.084	.040

a. Dependent Variable: SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Sumber: data SPSS yang diolah, 2023.

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Besarnya konstanta a = 3.449 bernilai positif, menunjukkan bahwa ketika variabel independen pengalaman usaha (X1), skala usaha (X2), pengetahuan akuntansi (X3), pelatihan akuntansi (X4) dan perspektif informasi (X5) bernilai konstant. Pelaku UMKM yang menjadi sampel dalam penelitian ini berpotensi besar menerapkan sistem informasi akuntansi.

2. Berdasarkan tabel 4.11 variabel pengalaman usaha memiliki nilai t hitung senilai 3.802 dengan tingkat signifikan 0.000. Hasil penelitian ini memperoleh nilai t hitung > dari t tabel ($3.802 > 1.98282$) dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi.
3. Berdasarkan tabel 4.11 variabel skala usaha memiliki nilai t hitung senilai 2.348 dengan tingkat signifikan 0.021. Hasil penelitian ini memperoleh nilai t hitung > dari t tabel ($2.348 > 1.98282$) dan nilai signifikansi sebesar $0.021 < 0.050$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa skala usaha berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi
4. Berdasarkan tabel 4.11 variabel pengetahuan akuntansi memiliki nilai t hitung senilai 3.102 dengan tingkat signifikan. 0.002. Hasil penelitian ini memperoleh nilai t hitung > dari t tabel ($3.102 > 1.98282$) dan nilai signifikansi sebesar $0.002 < 0.050$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi.
5. Berdasarkan tabel 4.11 variabel pelatihan akuntansi memiliki nilai t hitung senilai 3.815 dengan tingkat signifikan 0.000. Hasil penelitian ini memperoleh nilai t hitung > dari t tabel ($3.815 > 1.98282$) dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi.
6. Berdasarkan tabel 4.11 variabel perspektif informasi memiliki nilai t hitung senilai 2.084 dengan tingkat signifikan 0.040. Hasil penelitian ini memperoleh nilai t hitung > dari t tabel ($2.084 > 1.98282$) dan nilai signifikansi sebesar $0.040 < 0.050$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa perspektif informasi berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi.

Koefisien Determinasi

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.904 ^a	.818	.809	1.25015

a. Predictors: (Constant), PERSPEKTIF INFORMASI, SKALA USAHA, PENGETAHUAN AKUNTANSI, PELATIHAN AKUNTANSI, PENGALAMAN USAHA

b. Dependent Variable: SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Sumber: data SPSS yang diolah, 2023.

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *Ajusted R Square* senilai 0,809 atau 80.9%, hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel pengalaman usaha, skala usaha, pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi dan perspektif informasi sebesar 80.9%, sedangkan sisanya 19.1% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh perspektif informasi, skala usaha, pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, pengalaman usaha terhadap

penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM kluster restoran di Kecamatan Wonosobo, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap penerapan sistem informasi akuntansi (H1 diterima). Artinya apabila pelaku UMKM mengurangi kesalahan, memiliki pengalaman usaha, tidak membuang waktu kerja, menyelesaikan pekerjaan tepat waktu dan melakukan pekerjaan sesuai prosedur maka pelaku UMKM akan menerapkan sistem informasi akuntansi. Pengalaman usaha yang dimiliki pelaku UMKM akan berperan penting dalam menambah pengetahuan dan kemampuan dalam keahlian dan keterampilan dalam berwirausaha. Hal ini dikarenakan pengalaman memberikan pengetahuan awal seseorang sebelum bertindak dalam memaksimalkan usahanya sehingga tanpa disadari orang tersebut sudah memiliki kemampuan memprediksi hasil yang diperoleh atas tindakan dalam usahanya.
2. Skala usaha berpengaruh positif terhadap penerapan sistem informasi akuntansi (H2 diterima). Artinya apabila pelaku UMKM memiliki asset yang besar, jumlah karyawan yang banyak dan pendapatan yang besar maka pelaku UMKM akan menerapkan sistem informasi akuntansi. Skala usaha yang dimiliki pelaku UMKM akan menjadi bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dan kebijakan yang akan diterapkan dalam usahanya.
3. Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penerapan sistem informasi akuntansi (H3 diterima). Artinya apabila pelaku UMKM melakukan penyusunan keuangan, pencatatan keuangan dan pengujian keuangan, maka pelaku UMKM akan menerapkan sistem informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi diperlukan oleh pelaku UMKM untuk memahami informasi akuntansi, apabila semakin tinggi pengetahuan pelaku UMKM tentang akuntansi maka semakin besar pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam pembuatan keputusan.
4. Pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penerapan sistem informasi akuntansi (H4 diterima). Artinya apabila pelaku UMKM mengikuti pelatihan formal dan mengikuti pelatihan non formal, maka pelaku UMKM akan menerapkan sistem informasi akuntansi. Semakin baik pelatihan akuntansi yang didapatkan para pelaku UMKM, dapat meningkatkan penerapan sistem informasi akuntansi. Pelatihan akuntansi baik formal maupun non-formal sangat penting bagi pelaku UMKM karena dalam menjalankan sebuah perusahaan membutuhkan perhitungan akuntansi baik.
5. Perspektif informasi berpengaruh positif terhadap penerapan sistem informasi akuntansi (H5 diterima). Artinya apabila pelaku UMKM mendapat kemudahan pencarian informasi dan mendapat kebenaran informasi, maka pelaku UMKM akan menerapkan sistem informasi akuntansi.

Referensi

- Andika, I. G. W., & Sumadi, N. K. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pelatihan Dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kabupaten Badung. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 423–436. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i3.1825>
- Ariana, R. (2016). *Akifa P Nayla. (2014). Komplet Akuntansi Untuk Ukm Dan Waralaba". Jakarta Selatan: Laksana. 1–23.*

- Ardiwinata, I. G. N. P., & Sujana, I. K. (2019). *Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pemakai, Pelatihan Dan Pendidikan Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(3), 1867-1896.
- Astiani, Y., & Sagoro, E. M. (2019). *Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(2).
- Ayutika, R. D. N., & Santoso, S. (2020). *Pengaruh Dukungan Pimpinan Serta Pendidikan dan Pelatihan Pegawai terhadap Kinerja Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo*. *ASSET: Jurnal Manajemen*, 3(2), 55-63. [http://eprints.umpo.ac.id/6435/1/1a-Pengaruh Dukungan Pimpinan Serta Pendidikan dan Pelatihan Pegawai.pdf](http://eprints.umpo.ac.id/6435/1/1a-Pengaruh_Dukungan_Pimpinan_Serta_Pendidikan_dan_Pelatihan_Pegawai.pdf)
- Fithorah, S., Pranaditya, A., Jurusan, M., Fakultas Ekonomi, A., Dosen, J., Akuntansi, J., & Ekonomi, F. (2019). *PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN AKUNTANSI, PENGALAMAN USAHA DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL MENENGAH(Studi Kasus Pada pelaku UKM di Jalan Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang)*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Heizer, Ja at all. (2015). *Manajemen Operasi: Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan, edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat
- Haryanto. (2012). *Pengertian Pendidikan Karakter*. [Online]. Tersedia di : <http://belajarpsikologi.com/pengertian-pendidikan-karakter/>. Diakses 6 April 2014.
- Indrayani, K. D. (2022). *Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kemampuan Teknik Personal, Program Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(4), 131-140. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i4.3450>
- Jamil, S., & Hidayat, D. (2022). *Seminar Nasional Riset Ekonomi dan Bisnis 2022 Fakultas Ekonomi-UNISLA Lamongan*. *Seminar Nasional Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 454-467.
- Kustina, K. T., & Utami, L. P. S. (2022). *Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*. *Journal of Financial and Tax*, 2(1), 13-31. <https://doi.org/10.52421/fintax.v2i1.194>
- Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). *Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang*. *Journal of Business & Entrepreneurship Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 1(2), 67-80. <https://doi.org/10.24853/baskara.1.2.67-80>
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. (2020). *Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan*. 11(2), 170-178.
- Maryani, T. (2020). *Pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi, kemampuan pemakai sistem informasi, ukuran organisasi, program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi*. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 36-46.

Mintarsih, R. A., Musdhalifah, S., & Sudaryanto, Y. (2021). *Pengaruh skala usaha, umur usaha, pendidikan dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (umkm) di kecamatan tegalrejo kota yogyakarta*. *Prima Ekonomika*, 11(2), 42-59.